

INTISARI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki peran yang sangat strategis terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2012, UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 59,08% atau sebesar Rp4.869.568,1 Milyar, serta berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 97,16% dibandingkan dengan usaha besar yang hanya menyerap tenaga kerja sebanyak 2.84%. Berdasarkan kondisi tersebut dan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai bagian dari tugas menjaga stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia juga turut mendorong pemberdayaan UMKM.

Melihat pentingnya peran pemberdayaan UMKM terhadap perekonomian, maka perlu dilakukan evaluasi proses penterjemahan dan eksekusi strategi, serta analisa faktor-faktor yang menyebabkan proses eksekusi strategi untuk tugas pemberdayaan UMKM tidak sesuai dengan konsep Strategy and Performance Execution (SPEX2). Konsep SPEX2 mengarahkan organisasi agar sumber daya yang telah banyak dihabiskan dalam penyusunan strategi tidak sia-sia karena strategi tersebut dapat dieksekusi. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif dan analisis deskriptif yang dapat menggambarkan keadaan dari objek penelitian.

Berdasarkan konsep SPEX2, maka secara umum Bank Indonesia telah melaksanakan kelima tahapan proses untuk mencapai eksekusi strategi yaitu formulasi strategi, pemetaan strategi, penyelarasan organisasi, eksekusi operasional, serta pemantauan dan penyelarasan kembali. Namun, beberapa faktor yang menyebabkan proses eksekusi strategi untuk tugas pemberdayaan tidak sesuai dengan konsep SPEX2 yaitu terdapat kebutuhan stakeholder eksternal terutama terkait penyediaan informasi mengenai kegiatan pemberdayaan UMKM yang tidak terakomodir, penyusunan IKU dan Inisiatif strategi tidak fokus, serta target sasaran strategis untuk dukungan terhadap pemberdayaan UMKM kurang 0,77% dari target yang antara lain disebabkan oleh diseminasi hasil kajian belum optimal, sosialisasi program kerja masih dilakukan secara parsial, serta program kerja yang terintegrasi dengan kementerian/lembaga lain yang memiliki fungsi untuk pemberdayaan UMKM belum optimal.

Kata kunci: SPEX2, pemberdayaan UMKM, strategi

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) is a business group that has a strategic role in the Indonesian economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs in 2012, SMEs contribute to the Gross Domestic Product (GDP) amounted to 59.08% or Rp4.869.568,1 billion, and managed to absorb the labor force of 97.16% compared to large businesses only employment for 2.84%. Under these conditions and in order to support sustainable economic growth as part of the task of maintaining the stability of the financial system, Bank Indonesia also encourage the empowerment of SMEs.

The importance of the empowerment of SMEs to the economy make it is necessary to evaluate the process of translation and execution strategies, and analysis factors that led strategy execution for the MSME is not in accordance with the concept of Strategy and Performance Execution (SPEX2). SPEX2 concept bring organization to utilize resources that is used in formulate strategy is not in vain because these strategies can be executed. This research was conducted through a case study approach with a qualitative and descriptive analysis method that can describe the state of the research object.

Based on SPEX2 concept, in general Bank Indonesia has been implementing the five stages of strategy execution that is strategy formulation, strategy mapping, alignment of organizational, operational execution, and monitoring and back alignment. However, some factors that led strategy execution is not consistent with SPEX2 concept that there is a need of external stakeholders, especially related to the provision of information about the activities of the empowerment of SMEs that are not accommodated, the preparation of KPIs and Initiatives strategy unfocused, as well as a strategic target to support SMEs empowerment are less 0.77% from the target, among others, due to the dissemination of the results of the study is not optimal, socialization work programs remain piecemeal, as well as the work program that is integrated with the ministries/institutions that have a function for the empowerment of SMEs is not optimal.

Keywords: SPEX2, empowerment of SMEs, strategy